

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di PT. Pharos Indonesia pada tanggal 3 Januari – 28 Februari 2023, yaitu:

1. Calon Apoteker memahami fungsi, posisi dan tanggung jawab di industri farmasi.
2. Calon Apoteker memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis sebagai bekal untuk pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Calon Apoteker memperoleh gambaran nyata mengenai permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
4. Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Pharos Indonesia menjadi tempat bagi calon Apoteker dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah menyelesaikan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di PT. Pharos Indonesia pada tanggal 3 Januari – 28 Februari 2023, yaitu:

1. Kerjasama antara PT. Pharos Indonesia dengan Fakultas Farmasi UKWMS diharapkan dapat berjalan dengan baik agar mahasiswa calon apoteker mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab apoteker di industri farmasi.
2. Prodi apoteker sebaiknya membuat modul dan pencapaian yang harus dicapai selama PKP di Industri agar memudahkan perseptor atau pembimbing dalam memberikan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawasan Obat dan Makanan, 2018, *Peraturan Badan Pengawas dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dewi S., Pratiwi L., dan Nurbaeti S. N., 2012, *Evaluasi Kualitas Tablet Glibenklamida Generik A dan Merek Dagang B*, Skripsi, Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak, Pontianak, Indonesia.
- Hasyim M. H., Megawati, dan Henriani, 2019, *Karakteristik Metode Kerja Kempa Langsung Menggunakan Pengisi Avicel pH 102 Konsentrasi 6%, 5% dan 4% pada Pembuatan Tablet CTM*, Jurnal Farmasi Sandi Karsa Volume 5, Nomor 1.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010 tentang Industri Farmasi*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lestari I. T., 2017, *Pengaruh Sodium Starch Glycolat dan Pregletinized Starch terhadap Formulasi Tablet Diphenhydramine dengan Sistem Fast Disintegrating Tablet (FDT) dengan Menggunakan Metode Kempa Langsung*, Laporan Tugas Akhir, Sekolah Tinggi Farmasi Bandung Program Pendidikan Starata I, Bandung.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia.
- PT. Pharos Indonesia, 2020, *Site Mater PT. Pharos Indonesia*, PT. Pharos Indonesia, Jakarta.

- Riawati, 2013, *Formulasi Tablet Kunyah Attapulgit dengan Variasi Konsentrasi Bahan Pengikat Polivinil Piroolidon Menggunakan Metode Granulasi Basah*, Skripsi, Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak, Pontianak, Indonesia.
- Zaman N. N., dan Sopyan I., 2020, *Metode Pembuatan dan Kerusakan Fisik Sediaan Tablet*, *Majalah Farmasetika*, 5(2):82-93.